

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Saat ini “X” Bakery masih menggunakan Metode Tradisional dalam sistem perhitungan harga pokok produknya.
2. Metode perhitungan harga pokok produk yang digunakan oleh “X” Bakery saat ini, yaitu Metode Tradisional menghasilkan perhitungan laba kotor yang kurang akurat. Hal ini disebabkan oleh perhitungan harga pokok produk menggunakan Metode Tradisional yang kurang akurat juga. Perhitungan harga pokok produk menggunakan Metode Tradisional kurang akurat karena metode ini hanya menggunakan pemicu biaya tunggal yang tidak memperhatikan sumber daya manakah saja yang benar-benar dikonsumsi oleh produk. Akibatnya, harga pokok produk hanya memperhatikan pemicu biaya tunggal, yaitu volume produksi. Ini menyebabkan terjadinya distorsi dalam pembebanan biaya overhead ke produk.
3. Penerapan Metode *Activity Based Costing* pada sistem perhitungan harga pokok produk Aroma Bakery menghasilkan perhitungan laba kotor yang lebih akurat yang dikarenakan perhitungan harga pokok produk yang

dihasilkan lebih akurat apabila dibandingkan perhitungan dengan menggunakan Metode Tradisional. Perhitungan harga pokok produk menggunakan Metode *Activity Based Costing* memperhatikan sumber daya yang dikonsumsi oleh setiap jenis produk berdasarkan aktivitasnya. Ini menyebabkan pembebanan biaya overhead kepada produk terdistribusi dengan tepat karena memperhatikan aktivitas yang menyebabkannya (*cost driver*). Perhitungan harga pokok produk yang akurat ini kemudian dapat menghasilkan perhitungan laba kotor yang dihasilkan oleh setiap jenis produk dengan lebih akurat pula.

4. Terdapat perbedaan laba kotor yang diperoleh “X” Bakery berdasarkan Metode Tradisional dengan laba kotor yang diperoleh “X” Bakery berdasarkan perhitungan menggunakan Metode *Activity Based Costing*. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan harga pokok produk yang dihasilkan oleh kedua metode tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu sehingga penelitian ini hanya meneliti harga pokok produk dan laba kotor roti dan tidak meneliti harga pokok produk dan laba kotor donat sehingga hasil penelitian hanya dapat dibandingkan di antara jenis roti saja tanpa membandingkan dengan jenis donat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi “X” Bakery, yaitu :

1. “X” Bakery diharapkan dapat menerapkan sistem perhitungan harga pokok produk menggunakan Metode *Activity Based Costing* dikarenakan keakuratannya dalam menghitung pembebanan biaya overhead produk sehingga perhitungan harga pokok produk yang dihasilkan juga dapat lebih akurat.
2. “X” Bakery diharapkan dapat menerapkan sistem perhitungan harga pokok produk menggunakan Metode *Activity Based Costing* agar dapat menentukan harga jual produk yang lebih kompetitif.
3. “X” Bakery diharapkan dapat menerapkan sistem perhitungan harga pokok produk menggunakan Metode *Activity Based Costing* karena metode ini menghasilkan perhitungan laba kotor yang lebih akurat dibandingkan Metode Tradisional.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang yang sama atau berbeda dengan skala produksi yang lebih besar sehingga dapat memperluas generalisasi hasil penelitian.